

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pengelolaan Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Yaspis dimana penjualan pada tahun 2019 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya sebesar Rp. 8,744,512. Untuk laba kotor pada tahun 2019 Bank Perkreditan Rakyat Yaspis mengalami penurunan dari tahun sebelumnya sebesar Rp.155,530. Untuk laba {rugi} setelah pajak tahun 2019 masih mengalami penurunan sebesar Rp.155,530. Untuk Ekuitas tahun 2019 mengalami peningkatan pada tahun sebelumnya sebesar Rp.4,402,009. Untuk Asset pada tahun 2019 mengalami peningkatan yang cukup jauh jumlahnya dari tahun sebelumnya sebesar Rp.17,275,362. Penjualan pada tahun 2020 mengalami peningkatan pada tahun sebelumnya sebesar Rp. 11,316,433. Laba kotor pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp.2,664,584. Laba (rugi) setelah pajak mengalami peningkatan sebesar Rp.257,091. Ekuitas pada tahun 2020 juga mengalami peningkatan sebesar Rp.5,008,378. Asset pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar Rp.18,031,560. Penjualan pada tahun 2021 mengalami penurunan pada tahun sebelumnya sebesar Rp.10,635,789. Laba kotor pada tahun 2021 mengalami penurunan juga dari tahun sebelumnya sebesar Rp.93,408. Laba (rugi) setelah pajak tahun 2021 mengalami

peningkatan pada tahun sebelumnya sebesar Rp. 79,523. Ekuitas pada tahun 2021 mengalami peningkatan pada tahun sebelumnya sebesar Rp.5,642,836. Asset pada tahun 2021 berjumlah Rp.18,497,476 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Penjualan pada tahun 2022 sekitar Rp. 11,830,550 mengalami peningkatan pada tahun 2023 sebesar Rp. 13,786,766. Untuk laba rugi Bank Perkreditan Rakyat Yaspis, mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar Rp. 4,294,503 dan mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar Rp. 243,681. Untuk laba {rugi} setelah pajak Bank Perkreditan Rakyat Yaspis, mengalami penurunan kembali pada tahun 2022 sebesar Rp. 168,070 dan mengalami peningkatan kembali pada tahun 2023 sebesar Rp. 247,166. Untuk ekuitas Bank Perkreditan Rakyat Yaspis mengalami peningkatan pada tahun 2022 sebesar Rp. 6,549,276 dan mengalami penurunan pada tahun 2023 sebesar Rp. 6,490,847. Untuk Asset Bank Perkreditan Rakyat Yaspis pada tahun 2022 mengalami peningkatan sebesar Rp. 20,632,343 pada tahun 2023 juga meningkat sebesar Rp. 21,683,758.

2. Bahwa Kinerja Keuangan pada Kantor Bank Perkreditan Rakyat Yaspis berdasarkan analisis Net Profit Margin pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 17,78%, yakni tahun 2020 sebesar 22,71% mengalami peningkatan, tahun 2021 sebesar 7,476% mengalami penurunan, tahun 2022 mengalami kenaikan sebesar 14,20%, dan tahun 2023 mengalami peningkatan lagi sebesar 17,92%. Sedangkan Bank Indonesia menetapkan standar kinerja keuangan yang tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004

menunjukkan kriteria sangat tidak baik karena kurang dari 20% dan besarnya biaya usaha sehingga memperoleh laba bersih yang rendah.

3. Bahwa Kriteria Keuangan pada Kantor Bank Perkreditan Rakyat Yaspis berdasarkan analisis Return On Asset pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 9,002%, tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 14,25%, tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 4,299%, terjadi penurunan pada tahun 2022 ketahun 2023 mengalami penurunan yakni tahun 2022 sebesar 8,145% sedangkan tahun 2023 sebesar 11,398%. Sedangkan Bank Indonesia menetapkan standar kinerja keuangan yang tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 menunjukkan kriteria sangat tidak baik karena kurang dari 30%.
4. Bahwa Kriteria Keuangan pada Kantor Bank Perkreditan Rakyat Yaspis berdasarkan analisis Return On Equity pada tahun 2019 mengalami peningkatan pada tahun sebelumnya sebesar 35,33%, pada tahun 2020 mengalami lagi peningkatan sebesar 51,33%, tahun 2021 terjadi penurunan sebesar 14,09%, dan terjadi peningkatan pada tahun 2022 ketahun 2023 yakni tahun 2022 sebesar 25,66% sedangkan pada tahun 2023 sebesar 38,079%. Sedangkan Bank Indonesia menetapkan standar kinerja keuangan yang tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004 menunjukkan kriteria sangat tidak baik karena kurang dari 40%.

## **5.2 Saran**

Dari hasil penelitian yang telah disimpulkan diatas, disarankan agar Kantor Bank Perkreditan Rakyat Yaspis :

1. Untuk Pengelolaan Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Yaspis harus berusaha meningkatkan profitabilitasnya terutama pada net profit margin, return on asset, dan return on equity, yaitu dengan menekan biaya usaha, pengelolaan modal secara efisien dan meningkatkan pemasaran sehingga hasil penjualan terus meningkat dari tahun ketahun dan dapat membayar biaya usaha setiap tahun tanpa mengurangi keuntungan perusahaan dan kemampuan perusahaan dalam menggunakan modal untuk menghasilkan keuntungan bisa lebih meningkat. Sangat diharapkan agar mempertahankan penjualan pada tahun 2019-2023 sebesar Rp. 13,786,766. Dan untuk laba kotor harus ditingkatkan lagi agar mendapat nilai yang cukup memuaskan ditahun 2023. Untuk laba {rugi] setelah pajak harus ditingkatkan lagi agar mendapat nilai yang sesuai dengan harapan Kantor. Begitu juga untuk equitas harus ditingkatkan agar tidak mengalami penurunan pada tahun sebelumnya. Untuk Asset sangat diharapkan agar bisa ditingkatkan lagi dari tahun sebelumnya agar tahun yang akan mendatang bisa mencapai peningkatan yang lebih tinggi.
2. Untuk Kinerja Keuangan pada Kantor Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Yaspis berdasarkan analisis Net Profit Margin pada tahun 2019-2023 sangat mengalami ada yang menurun dan ada yang meningkat maka dari itu diharapkan kantor agar bisa mempertahankan kinerja keuangannya.
3. Untuk Kinerja Keuangan pada Kantor Keuangan Bank Perkreditan Rakyat Yaspis berdasarkan analisis Return On Asset mengalami penurunan dan peningkatan maka dari itu sangat diharapkan kepada kantor agar bisa melakukan sesuatu agar kinerja keuangannya mendapatkan peningkatan.

4. Untuk Kinerja Keuangan pada Kantor Bank Perkreditan Rakyat Yaspis berdasarkan analisis Return On Equity juga mengalami penurunan dan peningkatan tiap tahun yang cukup signifikan maka dari itu diharapkan untuk pihak kantor agar dapat mempertahankan kinerja keuangannya.

Demikian kesimpulan dan saran yang dapat dikemukakan dengan harapan semoga bermanfaat, terutama bagi Kantor Bank Perkreditan Rakyat Yaspis.